



---

## Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undana

Bayu Falentino Ndolu<sup>1</sup>, Ari Data<sup>2</sup>, Retno Hernawati<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia,<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [bayundolu@gmail.com](mailto:bayundolu@gmail.com), [ari.data@staf.undana.ac.id](mailto:ari.data@staf.undana.ac.id),

[retno\\_hernawati@staf.undana.ac.id](mailto:retno_hernawati@staf.undana.ac.id)

---

*Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026*

*Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026*

---

### ABSTRACT

This study is grounded in the observed low level of financial management among students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Universitas Nusa Cendana. It aims to examine the partial and simultaneous effects of financial literacy, lifestyle, and Financial Technology (Fintech) on students' financial management. A quantitative approach with a survey design was employed. The population comprised 8,775 students, from which 151 respondents were selected using incidental sampling. Data were collected through a structured questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The findings reveal that financial literacy and lifestyle have positive and statistically significant effects on financial management, whereas Fintech does not exert a significant influence. However, collectively, financial literacy, lifestyle, and Fintech significantly affect students' financial management. These results underscore the critical role of enhancing financial literacy through systematic educational interventions and training programs to foster prudent and sustainable financial management practices among university students.

**Keywords :** *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Technology (Fintech), Financial Management*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan Financial Technology (Fintech) secara parsial dan simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi berjumlah 8.775 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 151 responden yang ditentukan melalui teknik incidental sampling. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan Fintech tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Implikasi penelitian menekankan pentingnya penguatan literasi keuangan melalui edukasi dan pelatihan guna

meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa secara lebih efektif dan terencana

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Financial Teknologi (Fintech), Pengelolaan Keuangan

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang berlangsung sangat cepat, khususnya dalam bidang teknologi dan sektor keuangan, telah mendorong terciptanya berbagai inovasi yang mempermudah aktivitas transaksi keuangan. Transformasi digital tersebut mengubah pola interaksi masyarakat dengan sistem keuangan menjadi lebih efisien, praktis, dan berbasis teknologi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda, terutama Generasi Z, berada dalam lingkungan digital yang dinamis dan serba instan, sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi keuangan. Menurut Rohmanto & Susanti., (2022) generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi. *Generasi Z* sudah sangat familiar dengan berbagai layanan keuangan berbasis aplikasi, seperti dompet digital, perdagangan elektronik atau *e-commerce*, hingga layanan bayar nanti (Hernawati & Manek, 2025). Kelebihan ini di satu sisi menawarkan efisiensi tetapi di sisi lain juga dapat menimbulkan perilaku keuangan yang kurang baik, seperti sifat konsumtif, impulsif, dan kurangnya perencanaan. Menurut (Napitupulu *et al.*, 2021) perilaku keuangan merupakan cara seseorang membuat pilihan terkait dengan pengelolaan uang pribadi dengan cara yang efektif dan bermanfaat demi kepentingan masa depan.

**Tabel 1 Data Awal Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP Undana**

Indikator	Sangat Tidak Baik (STB)	Tidak Baik (TB)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
Perencanaan Keuangan	70%	20%	5%	5%
Pengendalian Keuangan	75%	12%	7%	6%
Perilaku Menabung	80%	12%	6%	2%
Perilaku konsumtif	4%	4%	15%	77%

Sumber: Olahan data penulis 2026

Berdasarkan informasi awal mengenai pengeluaran Mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa cenderung lebih fokus pada pengeluaran untuk kebutuhan saat ini, dibandingkan dengan perencanaan keuangan yang lebih lama. Hal ini dapat dilihat dari tingginya persentase mahasiswa yang mengalokasikan dana mereka untuk kebutuhan harian seperti perencanaan keuangan, yaitu sebesar 70%. Sementara itu, angka untuk pengendalian keuangan mencapai 75%. Tingkat kebiasaan menabung tercatat sebesar 80%. Di sisi lain, perilaku konsumtif mencapai 77%. Situasi ini menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan

---

keuangan, terutama dalam hal menabung atau mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang, masih terbilang rendah.

Rendahnya sikap dalam mengelola keuangan terlihat dari hasil survei yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering menghabiskan uang untuk kegiatan konsumsi, seperti makan dan minum, daripada untuk menabung atau berinvestasi. Menurut Putri., (2022) faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan dan Gaya hidup. Adapun Bunder *et al.*, (2023) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi Perilaku pengelolaan keuangan pada *generasi Z* adalah Literasi keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Literasi keuangan yang dimiliki oleh *generasi Z*, maka mereka akan lebih cenderung untuk menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti perencanaan untuk masa depan, pengeluaran yang baik dan tabungan. Maka pada penelitian ini dapat diduga faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan keuangan adalah Literasi Keuangan, Gaya hidup dan *Financial technology* (Fintech).

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan, mengerti konsep-konsep tersebut serta tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengatur keuangan pribadi, tujuannya agar mereka tidak melakukan kesalahan dalam mengelola uang dan terhindar dari permasalahan finansial (Sustiyo., 2020). Literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Literasi keuangan yang dimiliki oleh *generasi Z*, maka mereka akan lebih cenderung untuk menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti perencanaan untuk masa depan, pengeluaran yang baik dan tabungan (Bunder *et al.*, 2023). Seseorang yang memiliki literasi keuangan maka mereka akan cenderung baik dalam melakukan perencanaan keuangan sehingga pengelolaan keuangannya pun akan lebih baik (Hernawati *et al.*, 2025).

Menurut Hasnidar & Achiruddin., (2021) Gaya hidup merupakan sikap yang menempatkan kesenangan dan kepuasan sebagai prioritas seseorang yang menjalani gaya hidup ini seringkali mengeluarkan uang banyak untuk membeli barang-barang mahal (bermerek) yang harganya mencapai jutaan hanya untuk memenuhi keinginannya, selain itu mereka juga cenderung menarik perhatian orang lain dengan perilaku konsumtif. Menurut Dewi *et al.*, (2021) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian Hernawati, (2025) menyatakan bahwa Gaya hidup hemat memiliki dampak yang positif terhadap cara Mahasiswa mengelola keuangan mereka. Begitupun sebaliknya, gaya hidup boros akan membuat seseorang tidak memiliki kontrol keuangan sehingga pengelolaan keuangannya pun akan buruk.

Menurut Choiriyah & Purwanto., (2022) *Financial technology* (Fintech) adalah sistem digital yang berfokus pada keuangan untuk mengatur dan mengelola keuangan masyarakat yang menggunakan *Financial technology* (Fintech) digunakan untuk memudahkan transaksi pembayaran (*payment*), penyimpanan dana (*crowdfunding*), dan peminjaman secara online yang sering disebut dengan *peer to peer lending*. *Financial technology* (Fintech) juga dapat dijelaskan sebagai inovasi dalam teknologi yang diterapkan pada layanan keuangan, yang mampu menciptakan berbagai model bisnis, aplikasi, prosedur, atau produk yang memiliki dampak signifikan dalam penyampaian layanan keuangan. Melalui ide-ide kreatif dan

inovasi dalam teknologi, *Financial technology* (Fintech) memberikan layanan baru bagi konsumen dalam melaksanakan transaksi pembayaran, pengiriman dana, perantara keuangan, dan investasi. Menurut Choiriyah & Purwanto., (2022) *Financial technology* (Fintech) dan Literasi keuangan secara bersamaan dapat memengaruhi sikap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan *Financial Technology* (Fintech) dalam menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa kependidikan yang secara kurikuler tidak berorientasi pada ilmu ekonomi atau keuangan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada mahasiswa ekonomi atau menempatkan fintech sebagai determinan utama perilaku keuangan, studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tetap menjadi faktor dominan, sementara fintech tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengkritisi asumsi bahwa akses dan intensitas penggunaan teknologi keuangan secara otomatis meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini memperkaya bukti empiris pada konteks mahasiswa di wilayah Nusa Tenggara Timur yang masih terbatas dalam kajian perilaku keuangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana yang berjumlah 8.775 mahasiswa berdasarkan data statistik mahasiswa FKIP tahun 2025/2026. Sampel penelitian sebanyak 151 mahasiswa yang berasal dari 18 program studi ditentukan menggunakan teknik incidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana responden yang ditemui dan bersedia mengisi kuesioner dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena populasi yang besar dan keterbatasan akses langsung terhadap seluruh mahasiswa. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Forms. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi dan kelayakan instrumen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur mampu dengan tepat mengukur hal yang seharusnya diukur (Rosita *et al.*, 2021).

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	------	-------------	------------	------------

<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	X1.1	0,796	0,361	Valid
	X1.2	0,807	0,361	Valid
	X1.3	0,502	0,361	Valid
	X1.4	0,795	0,361	Valid
	X1.5	0,725	0,361	Valid
	X1.6	0,684	0,361	Valid
	X1.7	0,158	0,361	Tidak Valid
	X1.8	0,500	0,361	Valid
	X1.9	0,545	0,361	Valid
	X1.10	0,666	0,361	Valid
<b>Gaya Hidup (X2)</b>	X2.1	0,816	0,361	Valid
	X2.2	0,740	0,361	Valid
	X2.3	0,788	0,361	Valid
	X2.4	0,863	0,361	Valid
	X2.5	0,739	0,361	Valid
	X2.6	0,833	0,361	Valid
	X2.7	0,894	0,361	Valid
	X2.8	0,797	0,361	Valid
	X2.9	0,590	0,361	Valid
	X2.10	0,880	0,361	Valid
<b>Fintech (X3)</b>	X3.1	0,613	0,361	Valid
	X3.2	0,775	0,361	Valid
	X3.3	0,653	0,361	Valid
	X3.4	0,846	0,361	Valid
	X3.5	0,861	0,361	Valid
	X3.6	0,755	0,361	Valid
	X3.7	0,887	0,361	Valid
	X3.8	0,723	0,361	Valid
	X3.9	0,316	0,361	Tidak Valid
	X3.10	0,802	0,361	Valid
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	Y1.1	0,735	0,361	Valid
	Y1.2	0,434	0,361	Tidak Valid
	Y1.3	0,584	0,361	Valid
	Y1.4	0,727	0,361	Valid
	Y1.5	0,677	0,361	Valid
	Y1.6	0,661	0,361	Valid
	Y1.7	0,717	0,361	Valid
	Y1.8	0,592	0,361	Valid
	Y1.9	0,667	0,361	Valid
	Y1.10	0,560	0,361	Valid

Sumber : Olah data SPSS, 2026

Hasil penelitian: berdasarkan tabel uji validitas diatas 37 dari 40 item pertanyaan menunjukkan nilai Pearson Correlation yang signifikan dan lebih besar

dari  $r$  tabel 0,361. sehingga dapat disimpulkan bahwa 37 dari 40 item pertanyaan dinyatakan valid dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan pada indikator dalam butir soal dikatakan valid sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengecek apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dianggap dapat diandalkan atau tidak (Rosita *et al.*, 2021).

**Tabel 3 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	0,854	>0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,934	>0,60	Reliabel
Fintech	0,918	>0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,839	>0,60	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel 3.5 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* Literasi Keuangan yaitu 0,854, nilai *Cronbach's Alpha* Gaya Hidup yaitu 0,934, nilai *Cronbach's Alpha* Financial Technology (Fintech) 0,918 dan nilai *Cronbach's Alpha* Pengelolaan Keuangan yaitu 0,839 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel dan stabil sehingga memenuhi syarat sebagai instrument penelitian.

### Uji Prasyarat statistic

**Tabel 4 Hasil Uji Prasyarat statistic**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N		151	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.58526361	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.062	
	Negative	-.048	
Test Statistic			.062
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.174
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.164
		Upper Bound	.183

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Olah data SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4 hasil uji Kolmogorov-Smirnov terhadap residual yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (Asymp. Sig.) dan 0,174 (Monte Carlo Sig.), dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.506	1.166		1.292	.198		
	Literasi Keuangan	.436	.071	.401	6.173	.000	.618	1.619
	Gaya Hidup	.363	.057	.412	6.331	.000	.617	1.622
	Fintech	.095	.055	.107	1.727	.086	.677	1.477

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olah data SPSS 2026

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikoloniaritas diketahui nilai tolerance variabel Literasi Keuangan 0,618 > 0,10, variabel Gaya Hidup 0,617 > 0,10 dan variable *Financial Technology* (Fintech) 0,677 > 0,10 sementara nilai VIF variabel Literasi Keuangan 1,619 < 10,00, variabel Gaya Hidup 1,622 < 10,00, dan variable *Financial Technology* (Fintech) 1,477 < 10,00.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.506	1.166		1.292	.198
	Literasi Keuangan	.436	.071	.401	6.173	.000
	Gaya Hidup	.363	.057	.412	6.331	.000

	Fintech	.095	.055	.107	1.727	.086
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Olah data SPSS 2026

Tabel diatas, hasil perhitungan variable bebas dapat dapat disusun dalam suatu model berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,173 + 0,436 X_1 + 0,363 X_2 + 0,095 X_3 + e$$

Hasil analisis tersebut dapat interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,173 artinya jika variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Financial Technology* (Fintech) sama dengan 0 maka variabel perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 1,173.
- 2) Koefisien X1 sebesar 0,436 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Literasi Keuangan) sebesar 1% maka akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan 0,436 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien X2 sebesar 0,363 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Gaya Hidup) sebesar 1% maka akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.363 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.
- 4) Koefisien X3 sebesar 0,095 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 (*Financial Technology*) sebesar 1% maka akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,095 satuan dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.506	1.166		1.292	.198
	Literasi Keuangan	.436	.071	.401	6.173	.001
	Gaya Hidup	.363	.057	.412	6.331	.001
	Fintech	.095	.055	.107	1.727	.086
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Olah data SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji persial atau uji t pada tabel 7

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Diketahui nilai signifikan Literasi Keuangan sebesar  $0,001 > 0,05$  dan nilai thitung  $6,173 < 1,976$  ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Diketahui nilai signifikan Gaya Hidup sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung  $6,331 > 1,976$  ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Diketahui nilai signifikan *Financial Technology* (Fintech)  $0,086 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,727 < 1,976$  ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel *Financial Technology* (Fintech) terhadap Pengelolaan Keuangan.

### Uji F

Tujuan uji F (ANOVA) adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (Literasi Keuangan Gaya Hidup dan *Financial Technology*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pengelolaan Keuangan).

**Tabel 8 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3097.591	3	1032.530	78.720	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1928.117	147	13.116		
	Total	5025.709	150			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Fintech, Literasi Keuangan, Gaya Hidup						

Sumber: Olah data SPSS 2026

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $78.720 > 2,67$  Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.609	3.62166
a. Predictors: (Constant), Fintech, Literasi Keuangan, Gaya Hidup				

Sumber: Olah data SPSS 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,609, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen Literasi Keuangan Gaya Hidup dan *Financial Technology* (Fintech) terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 60,9%.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, gaya hidup dan *Financial Technology* (Fintech) baik secara bersamaan maupun sebagian mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode regresi linier berganda. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengkaji hubungan antara empat variabel, literasi keuangan (X1), gaya hidup (2) dan *Financial Technology* (Fintech) (X3) sebagai variabel independen dan pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan menggunakan SPSS 27.

### ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana.***

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 6 literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6.173 dan sig 0.001 (<0.05), sehingga H1 diterima temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif bagi perilaku mengelola keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, dan asuransi adalah indikator variabel. Perilaku bijak dalam mengelola keuangan bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana. ditandai dengan keinginan untuk menabung, berinvestasi, dan mengelola pinjaman. Oleh karena itu, terjadinya peningkatan perilaku keuangan yang disebabkan oleh literasi keuangan yang meningkat. Dengan demikian, perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Ariska et al., (2023). Hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan gambaran bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu Napitupulu et al., (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun Hidajat & Wardhana., (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman mereka tentang literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur keuangan (Hernawati & Artati, 2025).

### ***Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana.***

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 6 gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6.331 dan sig 0.001 (<0.05), sehingga H2 diterima temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif bagi perilaku mengelola keuangan. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana, memiliki gaya hidup yang tergolong tinggi mereka memiliki kegiatan dan aktivitas yang padat dan memiliki keinginan untuk terus mengikuti perkembangan zaman, namun Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ariska et al., (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan dampak yang kuat dan secara nyata mampu mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Kusumaningtyas et al., 2024). Hasil penelitian dari Gunawan et al., (2020) gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana.**

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 6 *Financial Technology* (Fintech) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1.727 dan sig 0.086 ( $>0.05$ ), sehingga H3 ditolak. Meskipun penggunaan *Financial technology* (Fintech) memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut belum cukup untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angriani & Machpudin,, (2018) yang menyatakan bahwa *financial technology* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan. Adapun Fadilah & Wijayanti., (2026) menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana.**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel bebas yaitu, Literasi keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan *Financial Technology* (Fintech) (X3) terhadap variabel terikat yaitu, Pengelolaan Keuangan (Y) berdasarkan hasil analisis ANOVA dapat dilihat pada tabel 8 diperoleh nilai F hitung 78.720 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.001 karena nilai sig  $< 0.001$  maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Financial Technology* (Fintech) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Undana. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Ariska et al., (2023) menyimpulkan bahwa literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Financial technology*, literasi keuangan, dan gaya hidup merupakan bagian terpenting yang dapat memperbaiki sistem keuangan pada mahasiswa agar mereka tidak lagi

menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya. Sehingga tingkat perilaku keuangan mahasiswa dapat lebih stabil. Adapun Gunawan et al., (2020) menyatakan bahwa Literasi keuangan dan Gaya hidup bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif. Gaya hidup (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan. Meskipun mahasiswa FKIP Undana memiliki aktivitas yang padat dan mengikuti perkembangan zaman, mereka tetap mampu menjaga pengelolaan keuangan dengan baik. Sebaliknya, *Financial Technology* (Fintech) (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses teknologi keuangan belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan manajerial keuangan. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang menegaskan pentingnya kombinasi aspek kognitif dan perilaku dalam membentuk pengelolaan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bahwa Fakultas perlu memperkuat program literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, dan integrasi dalam kurikulum. Edukasi penggunaan fintech secara bijak juga perlu ditingkatkan agar tidak hanya berorientasi pada kemudahan transaksi, tetapi juga pada perencanaan keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan penggunaan teknik *incidental sampling* membatasi generalisasi hasil, serta pengukuran berbasis kuesioner berpotensi menimbulkan bias persepsi responden. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik sampling probabilitas dan menambahkan variabel lain seperti kontrol diri atau pendapatan mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Angriani, T., & Machpudin, A. (2018). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(3), 145-150.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662-2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Bunder, Agus Wahyudi Salasa Gama, N. P. Y. A. (2023). Sim-AWSG-02. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z*, 15(1), 90-101.
- Choiriyah, N., & Purwanto, E. (2022). Analisis Financial Knowledge dan Minat Transaksi terhadap Penggunaan Fintech Peer-To-Peer Lending di Kota Surabaya. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 511. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.598>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi

- Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Fadilah, U., & Wijayanti, R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Teknologi Digital Bandung. 8(6), 2205–2622.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.  
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hasnidar, H., & Achiruddin, S. A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Unp. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.305>
- Hernawati, R. (2025). Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh FOMO dan Doom Spending terhadap Manajemen Keuangan Individu. *Management & Accounting Expose*, 8(2), 12–26.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36441/mae.v8i2.3222>
- Hernawati, R., & Artati, M. (2025). Integrasi Konsep Green Economy dalam Rencana Pembelajaran Semester ( RPS ) untuk Mempersiapkan Siswa Kabupaten Malaka sebagai Agen Ekonomi Hijau. 6(4), 2492–2499.
- Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Doom Spending Dan Fomo Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Analisis Journal*, 15(2), 352–374.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456>
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41–58.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Kusumaningtyas, E., Oktafiah, Y., & Mufidah, E. (2024). Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada generasi z di kota pasuruan 1. *JAMAN*, 4(2), 133–139.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.  
<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Putri, H. T. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 688.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.680>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis,

- Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sustiyo, J. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>